

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada setiap perusahaan, salah satu bagian terpenting dalam mengembangkan perusahaan adalah sumber daya manusia. Dalam jurnal (Prasetyo et al., 2021) sumber daya manusia merupakan salah satu faktor terpenting yang tidak dapat dihilangkan pada setiap organisasi, baik institusional maupun korporasi. Pengelolaan sumber daya manusia pada setiap perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap beberapa aspek untuk menentukan keberhasilan dan kinerja suatu perusahaan. Jika sumber daya manusia berjalan dengan lancar, perusahaan dapat dengan mudah mengimplementasikan setiap proses yang ada. Dalam jurnal (Prasetyo et al., 2021) pengertian sumber daya manusia memiliki 2 pengertian dari sudut pandang mikro dan makro. Yang pertama dari sudut pandang mikro bahwa sumber daya manusia merupakan individu yang bekerja di dalam sebuah perusahaan yang biasa kita sebut sebagai pegawai, karyawan, maupun buruh, sedangkan dari sudut pandang makro adalah penduduk yang berada pada suatu negara yang telah memasuki usia yang matang untuk menjadi seorang pekerja.

PT Nexus Engineering Indonesia merupakan salah satu perusahaan galangan kapal yang beralamat di Jalan Pattimura RT 01 RW 04 Kelurahan Kabil, Kecamatan Nongsa, Kota Batam, Kepulauan Riau, 29467. Hingga saat ini PT Nexus Engineering Indonesia memiliki ratusan karyawan aktif. Jam kerja di

PT Nexus Engineering Indonesia dari hari senin sampai jumat adalah 7.30 sampai jam 16.30. PT Nexus Engineering Indonesia memberikan fasilitas kendaraan bus untuk para karyawan yang tempat tinggalnya jauh dari lokasi PT Nexus Engineering Indonesia.

Tahun sebelumnya indikator atau kriteria untuk menentukan karyawan terbaik biasanya hanya melihat dari hasil kerja karyawan. Tidak memperhatikan kriteria lain sehingga kurang objektif. Dibawah ini merupakan tabel hasil penentuan karyawan terbaik bagian lapangan dari tahun 2019 -2021.

**Tabel 1. 1** *Data Karyawan Terbaik*

Peringkat	2019	2020	2021
1	Albert Haratua/Welder	Rahmani/Welder	Candra Wilbret Pirdaus Sianipar/Fitter
2	Aan Kurnianto/Welder	Junro Rivai Muhammad/Fitter	Rafi Andinata/Fitter
3	Rafi Andinata/Fitter	Pirma/Welder	Jeliston Zebua/Welder
4	Pirma/Welder	Abdul Muluk Siregar/Helper	Harsito/Helper
5	Yukroji/Welder	Atur Kian Lase/Fitter	Fathor Rosyi/Helper

**Sumber:** PT Nexus Engineering Indonesia

Tabel diatas merupakan hasil penentuan karyawan terbaik yang ada di PT Nexus Engineering Indonesia dari tahun 2019-2021. Setiap tahun posisi karyawan terbaik selalu berubah-ubah. Bisa dilihat pada tabel di atas bawah untuk karyawan

terbaik pada tahun 2019 adalah Albert Haratua dari bagian welder diikuti Aan Kurnianto bagian welder, Rafi Andinata bagian fitter, Pirma dan Yukroji bagian welder. Untuk tahun 2020 yang menjadi karyawan terbaik adalah Rahmani bagian welder diikuti Junro Rivai Muhammad bagian fitter, Pirma bagian welder, Abdul Muluk Siregar bagian helper, dan Atur Kian Lase bagian fitter. Sedangkan untuk tahun 2021 yang menjadi karyawan terbaik adalah Candra Wilbret Pirdaus Sianipar bagian fitter diikuti Rafi Andinata bagian fitter, Jeliston Zebua bagian welder, Harsito dan Fathor Rosyi bagian helper. Setiap ingin menentukan karyawan terbaik, PT Nexus Engineering Indonesia mengalami kendala karena penentuan karyawan terbaiknya cenderung bersifat subjektif.

Menurut Kamus Bahasa Indonesia dalam (Budiana, Nugraha, & Efendi, 2021) arti subjektif adalah pandangan atau perasaan sendiri, tidak secara langsung menuju pokok atau halnya. Dalam penelitian ini arti subjektif adalah dihargai berdasarkan kriteria tanpa melihat kriteria lainnya yang bisa menjadi bahan pertimbangan dalam penentuan karyawan terbaik. Subjektif ini biasanya dipakai untuk meringankan kesulitan pada proses untuk mendapatkan suatu keputusan karena memiliki alternatif yang banyak. Agar penentuan karyawan ini tidak bersifat subjektif maka perlu ada faktor lain yang dipakai untuk bahan pertimbangan untuk penentuan karyawan terbaik. Maka ditentukan beberapa faktor yang bisa mempengaruhi hasil dalam penentuan karyawan terbaik. Beberapa faktor itu terdiri dari: hasil kerja, kehadiran, sikap, kerjasama tim, keterlambatan. faktor hasil kerja adalah faktor yang melihat dari hasil kerja apakah sudah sesuai dengan yang diharapkan atau belum dalam melakukan

pekerjaan. Untuk kehadiran dilihat dari hasil absensi melalui fingerprint. Yang ketiga adalah sikap dilihat dari apakah orangnya jujur, bertanggung jawab, dan percaya diri. Keempat adalah kerjasama tim dilihat dari kekompakan tim tersebut. Yang terakhir adalah keterlambatan untuk melihat apakah orang itu disiplin dalam hal waktu atau tidak.

Oleh karena itu, solusi yang akan dipakai untuk menyelesaikan masalah ini adalah dengan metode *Simple Additive Weighting* untuk melakukan perbandingan dan mengidentifikasi karyawan terbaik pada PT Nexus Engineering Indonesia. Dalam jurnal (Zam-Zam, Chandra, Andriani, Alaydrus, & Rosyani, 2022) Metode *Simple Additive Weighting* merupakan metode untuk penjumlahan terbobot yang memungkinkan kita untuk menemukan total setiap kinerja pada berbagai alternatif yang ada untuk semua atribut. Kriteria yang dipakai untuk penentuan karyawan terbaik menggunakan metode *Simple Additive Weighting* terdiri dari 5 yaitu hasil kerja, kehadiran, sikap, kerjasama tim, keterlambatan.

Berdasarkan latar belakang yang sudah kita uraikan, maka peneliti mengusulkan sebuah penelitian dengan judul “Analisis penentuan karyawan terbaik menggunakan metode SAW pada PT Nexus Engineering Indonesia”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengidentifikasi masalah pada objek penelitian ini yaitu:

1. Penentuan karyawan terbaik masih bersifat subjektif (hanya melihat dari satu kriteria saja) sehingga tidak memperhatikan kriteria yang lain yang sama pentingnya.
2. Belum ada metode yang tepat dalam penentuan karyawan terbaik, sehingga selalu mendapatkan kendala dalam proses penentuannya.

### 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka batasan masalah dapat ditulis sebagai berikut:

1. Data karyawan untuk menentukan karyawan terbaik dari tahun 2022 periode Januari sampai dengan Desember.
2. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah Metode *Simple Additive Weighting*. Dengan kriteria yang terdiri dari hasil kerja, kehadiran, sikap, kerjasama tim, keterlambatan.
3. Pengelolaan data pada penelitian ini adalah karyawan PT Nexus Engineering Indonesia khususnya adalah data karyawan bagian lapangan yang terdiri dari welder, fitter, helper, painter.
4. Penelitian ini menggunakan microsoft excel 2013 sebagai proses perhitungan manual dan pemrograman *Simple Additive Weighting* sebagai pendukungnya.
5. Pemrograman untuk penyelesaian metode *Simple Additive Weighting* ini berbasis web dengan bahasa pemrograman php, framework codeigniter dan database mysql.

#### 1.4 Rumusan Masalah

Setelah penulis mengidentifikasi masalah maka kita tau bahwa rumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimanakah permasalahan yang ada pada PT Nexus Engineering Indonesia dalam penentuan karyawan terbaik yang selama ini hanya melihat dari hasil kerja saja ?
2. Bagaimanakah cara menerapkan metode *Simple Additive Weighting* ke dalam sebuah pemrograman?
3. Bagaimanakah memindahkan permasalahan tersebut kedalam bentuk *use case diagram*, *activity diagram*, *sequence diagram*, dan *class diagram* sehingga bisa dipahami secara detail?
4. Bagaimanakah cara untuk mewujudkan dan membuat pemrograman *Simple Additive Weighting* berbasis web dengan bahasa pemrograman php, database mysql, framework codeigniter dari hasil rancangan *use case diagram*, *activity diagram*, *sequence diagram*?
5. Bagaimanakah cara mengaplikasikan pemrograman tersebut di PT Nexus Engineering Indonesia sehingga bisa di pakai pihak *human resource development* sekaligus melakukan analisis penentuan karyawan terbaik pada PT Nexus Engineering Indonesia?

#### 1.5 Tujuan Penelitian

Setelah kita mengetahui masalahnya maka tujuan pada penelitian ini yaitu:

1. Untuk menyelesaikan permasalahan yang ada pada PT Nexus Engineering Indonesia dalam penentuan karyawan terbaik yang selama ini hanya melihat dari hasil kerja saja
2. Untuk menerapkan metode *Simple Additive Weighting* ke dalam sebuah pemrograman
3. Memindahkan permasalahan tersebut kedalam bentuk *use case* diagram, *activity* diagram, *sequence* diagram, dan *class* diagram sehingga bisa dipahami secara detail
4. Mewujudkan dan membuat pemrograman *Simple Additive Weighting* berbasis aplikasi web dengan bahasa pemrograman php, database mysql, framework codeigniter dari hasil rancangan *use case* diagram, *activity* diagram, *sequence* diagram
5. Mengaplikasikan pemrograman tersebut di PT Nexus Engineering Indonesia sehingga bisa di pakai pihak *human resource development* sekaligus untuk mengetahui hasil analisis penentuan karyawan terbaik pada PT Nexus Engineering Indonesia

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang bisa didapatkan pada penelitian ini terbagi menjadi 2 yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

### **1. Manfaat Teoritis**

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat diterima pembaca sebagai berikut:

- a. Diharapkan penelitian ini agar pihak perusahaan agar bisa menentukan karyawan terbaik pada PT Nexus Engineering Indonesia.
- b. Diharapkan penelitian ini bisa dijadikan bahan referensi jika ingin menentukan karyawan terbaik dengan metode *Simple Additive Weighting*.
- c. Diharapkan penelitian ini bisa menambah wawasan tentang teknik untuk menentukan karyawan terbaik dengan metode *Simple Additive Weighting*.

## **2. Secara Praktis**

Adapun hasil dari penelitian ini yang bersifat praktis diharapkan dapat diterima oleh pembaca sebagai berikut:

- a. Dapat membantu PT Nexus Engineering Indonesia untuk menentukan karyawan terbaik bagian lapangan, Dengan kriteria yang sudah ditentukan.
- b. Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan karyawan terbaik pada PT Nexus Engineering Indonesia.
- c. Meningkatkan semangat kerja karyawan jika penentuan karyawan bersifat objektif.